

ABSTRAK

Pemimpin daerah merupakan hasil dari pilkada, yang di mana proses pemilihannya dipilih secara langsung oleh masyarakat. Kepala daerah mempunyai tugas dan wewenang serta kewajiban untuk dijalankan. Namun pada kenyataannya, kepala daerah masih sering menyalahgunakan jabatan mereka dan tidak melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai kepala daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMA N 1 Klaten terhadap citra Ibu Sri Hartini sebagai kepala daerah dan citra pemerintah Kabupaten Klaten setelah operasi tangkap tangan bupati Klaten oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, serta untuk mengetahui dampak dari operasi tangkap tangan terhadap pelajar di Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara yang dilaksanakan bulan juli 2017. Subyek penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Klaten kelas IX yang berjumlah 10 orang siswa. Proses analisis dilakukan dengan mengumpulkan dan memadukan berbagai sumber atau metode, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen, kemudian ditarik kesimpulan dengan memberikan gambaran berupa penjabaran dalam bentuk uraian kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi siswa SMA N 1 Klaten terhadap citra bupati Kabupaten Klaten Ibu Sri Hartini setelah terjadinya operasi tangkap tangan, menunjukkan bahwa citra Ibu Sri Hartini dan pemerintah Kabupaten Klaten buruk. Dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak dampak negatif yang dirasakan oleh siswa SMA N 1 Klaten.

Kata kunci: Persepsi, citra, bupati, pemerintah, operasi tangkap tangan, siswa, korupsi dan suap